

AWAN DALAM PANDANGAN
BIOMORPHIC ART

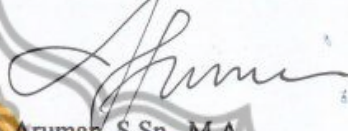


Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar sarjana S-1 dalam bidang Kriya Seni
2017

Tugas Akhir Kriya Seni berjudul:

AWAN DALAM PANDANGAN *BIOMORPHIC ART* diajukan oleh Meta Enjelita, NIM 1311743022, Program Studi S-1 Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada Tanggal 18 Januari 2018

Pembimbing I/Anggota



Aruman, S.Sn., M.A.

NIP. 19771018 200312 2 002

Pembimbing II/Anggota



Sumino, S.Sn., M.A.

NIP. 19670615 199802 1 001

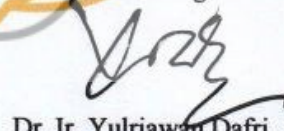
Cognate/Anggota



Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A.

NIP. 19770418 200501 2 001

Ketua Jurusan /Ketua Program Studi-
1 Kriya Seni/Anggota



Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M. Hum.

NIP. 19620729 199002 1 001

Mengetahui:
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Swastawi, M.Des.

NIP. 19590802 198803 2 002

PERSEMBAHAN

Laporan Tugas Akhir ini penulis persembahkan untuk diri penulis sendiri, kedua orang tua, kakak tercinta yang sudah berkorban begitu besar untuk penulis, keluarga besar yang terus mendoakan penulis dalam setiap waktu dan tidak lupa kepada sahabat-sahabat tercinta yang selalu mendukung, memberi masukan dan saran sehingga terciptanya karya tugas akhir.



MOTTO

*If Someone Has Already Felt The Depth,
Then There is Nothing Else To Be Feared Over There.*



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam Laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.



Yogyakarta, 18 Januari 2018

Meta Enjelita

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia, dan kasih sayang-Nya, sehingga proses Tugas Akhir dengan judul “Awan Dalam Pandangan *Bomorphie Art*” yang dijadikan konsep penciptaan karya seni ini dapat diselesaikan. Penulisan laporan ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Kesarjanaan di Program Studi Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Laporan dan karya Tugas Akhir ini, masih terdapat banyak kekurangannya, oleh karena itu diharapkan adanya kritikan dan saran yang sifatnya membangun agar nantinya dalam pembuatan karya selanjutnya akan menjadi lebih baik.

Kelancaran proses penyusunan laporan ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan yang diberikan oleh orang-orang terdekat, baik secara material maupun spiritual. Untuk itu diucapkan terima kasih banyak atas segala keikhlasannya dalam memberikan banyak kemudahan dan juga memberikan banyak tuntunan serta ajaran yang tidak ternilai harganya. Dukungan dan bantuan yang diberikan merupakan motivasi untuk mencapai harapan yang lebih baik, sehingga penyusunan laporan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan.

Selanjutnya dengan hormat dan rendah hati dihanturkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Suastiwi, M.Des., Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M.Hum. Ketua Jurusan Kriya, Ketua Program Studi Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
4. Aruman, S.Sn., M.A. Dosen Pembimbing I, atas semua pengarahan, saran, dan kritiknya yang membangun demi terciptanya laporan dan karya yang berbobot pada Tugas Akhir Ini.
5. Sumino, S.Sn., M.A. Dosen Pembimbing II, atas semua pengarahan, saran, dan kritiknya yang membangun demi terciptanya laporan dan karya yang berbobot pada Tugas Akhir Ini.
6. Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A. *Cognate* atas semua pengarahan, saran, dan kritiknya yang membangun demi terciptanya laporan dan karya yang berbobot pada Tugas Akhir Ini.
7. Drs., Otok Herum Marwoto, M.Sn. Dosen Wali atas semua ilmu pengetahuan, bantuan, dan bimbingannya.
8. Seluruh staf pengajar dan karyawan di Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, atas semua bimbingan ilmu pengetahuan yang diberikan.
9. Seluruh staf karyawan perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

10. Kedua Orang Tua Bapak Ibu tercinta yang selalu menyayangi, seluruh keluarga besar, kakak tercinta yang selalu mendukung dan memberikan support.
11. Semua teman-teman dan angkatan 2013 yang selalu mensupport dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Segala bantuan yang diberikan kepada penulis, semoga mendapat imbalan dari Tuhan Yang Maha Esa. Akhir kata, penulis berharap semoga Karya Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi orang lain, meskipun sederhana, tulisan ini bisa bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di lingkungan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 18 Januari 2018

Meta Enjelita

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
INTISARI.....	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan	2
C. Tujuan dan Manfaat.....	3
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan.....	3
BAB II. LANDASAN PENCIPTAAN.....	11
A. Sumber Penciptaan.....	11
B. Landasan Teori.....	18

BAB III. PROSES PENCIPTAAN	26
A. Data Acuan	26
B. Analisis Data Acuan.....	38
C. Rancangan Karya	42
D. Proses Perwujudan	49
1. Bahan dan Alat	49
2. Teknik Pengerjaan.....	60
3. Tahap Perwujudan	61
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya.....	70
BAB IV. TINJAUAN KARYA	79
A. Tinjauan Umum	79
B. Tinjauan Khusus.....	81
BAB V. PENUTUP	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	98
WEBTOGRAFI	99
LAMPIRAN	100

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Bahan untuk Membuat Karya	49
Tabel 2. Bahan untuk Teknik <i>Rust-dyeing</i>	51
Tabel 3. Bahan Batik.....	53
Tabel 4. Bahan <i>Finishing</i>	55
Tabel 5. Alat Membatik	56
Tabel 6. Alat Teknik <i>Rust-dyeing</i>	58
Tabel 7. Alat <i>Finishing</i>	59
Tabel 8. Tahap Perwujudan Warna <i>Rust-dyeing</i>	61
Tabel 9. Proses Membatik.....	64
Tabel 10. Proses Pembentukan Kerangka	67
Tabel 11. Proses <i>Finishing</i>	68
Tabel 12. Kalkulasi Biaya Karya 1.....	70
Tabel 13. Kalkulasi Biaya Karya 2.....	71
Tabel 14. Kalkulasi Biaya Karya 3.....	72
Tabel 15. Kalkulasi Biaya Karya 4.....	73
Tabel 16. Kalkulasi Biaya Karya 5.....	74
Tabel 17. Kalkulasi Biaya Karya 6.....	75
Tabel 18. Kalkulasi Biaya Karya 7.....	76
Tabel 19. Kalkulasi Bahan Baku dan Alat	77
Tabel 20. Kalkulasi Keseluruhan.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Awan.....	14
Gambar 2. Karya Instalasi Awan.....	17
Gambar 3. Awan.....	27
Gambar 4. Awan <i>Cumulus</i> (Gumpalan).....	28
Gambar 5. Awan <i>Cumulus</i> (Bulat Putih).....	28
Gambar 6. Awan Senja.....	29
Gambar 7. Gabungan Empat Jenis Awan.....	29
Gambar 8. Efek Pewarnaan <i>Rust-Dyeing</i>	30
Gambar 9. <i>Display</i> Karya.....	31
Gambar 10. Warna.....	32
Gambar 11. Kombinasi Tekstur Kain.....	33
Gambar 12. Pemajangan (<i>display</i>) Karya.....	34
Gambar 13. Teknik <i>Rust-dyeing</i>	34
Gambar 14. Sketsa Alternatif I.....	39
Gambar 15. Sketsa Alternatif II.....	40
Gambar 16. Sketsa Alternatif III.....	40
Gambar 17. Sketsa Alternatif IV.....	41
Gambar 18. Sketsa Alternatif V.....	41
Gambar 19. Sketsa Alternatif VI.....	42
Gamba 20. Sketsa Alternatif VII.....	42

Gambar 21. Sketsa Alternatif VIII.....	43
Gambar 22. Sketsa Alternatif IX.....	43
Gambar 23. Sketsa Alternatif X.....	44
Gambar 24. Sketsa Terpilih I.....	45
Gambar 25. Sketsa Terpilih II.....	45
Gambar 26. Sketsa Terpilih III.....	46
Gambar 27. Sketsa Terpilih IV.....	46
Gambar. 28. Sketsa Terpilih V.....	47
Gambar 29. Sketsa Terpilih VI.....	47
Gambar 30. Sketsa Terpilih VII.....	48
Gambar 31. Kanvas.....	49
Gambar 32. Kanvas <i>Waterpall</i>	49
Gambar 33. Kanvas Tipis.....	50
Gambar 34. Blacu.....	50
Gambar 35. Blacu Paris.....	50
Gambar 36. Santung.....	51
Gambar 37. Besi Karat.....	51
Gambar 38. CukaMakan.....	52
Gambar 39. Garam.....	52
Gambar 40. Gula.....	52
Gambar 41. <i>Baking Soda</i>	52

Gambar 42. Lilin Batik	53
Gambar 43. Parafin.....	53
Gambar 44. Warna Indigosol	53
Gambar 45. Hcl (<i>Hitrogen Clorida</i>)	53
Gambar 46. Nitrit.....	54
Gambar 47. TRO (<i>Turkish Red Oil</i>)	54
Gambar 48. Soda Abu.....	54
Gambar 49. Minyak Tanah.....	54
Gambar 50. Kawat.....	55
Gambar 51. KawatStrimin.....	55
Gambar 52. KawatStrimin Parabola	55
Gambar 53. Benang	55
Gambar 54. Lem.....	55
Gambar 55. Kompor Batik.....	56
Gambar 56. Wajan	56
Gambar 57. Canting.....	56
Gambar 58. Kuas Batik	56
Gambar 59. KuasWarna	57
Gambar 60. BakWarna.....	57
Gambar 61. Gelas Warna	57
Gambar 62. Kompor Gas	57

Gambar 63. Panci.....	57
Gambar 64. Gunting.....	58
Gambar 65. Gunting Plat.....	58
Gambar 66. Tang	58
Gambar 67. Ember.....	58
Gambar 68. Semprotan	58
Gambar 69. Sarung Tangan.....	59
Gambar 70. Tang	59
Gambar 71. Gunting Plat.....	59
Gambar 72. Jarum Jahit	59
Gambar 73. Gunting Kain.....	59
Gambar 74. Membuat Sketsa Karya.....	61
Gambar 75. Menyiapkan Bahan dan Alat.....	61
Gambar 76. Menggunting Kain.....	61
Gambar 77. Membasahkan Kain	61
Gambar 78. Proses <i>Rust-dyeing</i>	62
Gambar 79. Penyemprotan Kain	62
Gambar 80. Pelepasan Besi pada Kain	63
Gambar 81. Pencucian Kain dengan <i>Baking Soda</i>	63
Gambar 82. Pencucian Kain dengan Larutan Gula	63
Gambar 83. Pencucian Kain dengan Air Bersih.....	64

Gambar 84. Pengeringan Kain	64
Gambar 85. Menggambar Sketsa.....	64
Gambar 86. Persiapan Alat dan Bahan	65
Gambar 87. Pencantingan Pertama.....	65
Gambar 88. Pewarnaan Pertama.....	65
Gambar 89. Pencantingan Ke Dua.....	66
Gambar 90. Pewarnaan Ke Dua	66
Gambar 91. <i>Ngelorod</i>	66
Gambar 92. Pencucian Kain.....	67
Gambar 93 Pengeringan Kain	67
Gambar 94. Menyiapkan Alat dan Bahan	67
Gambar 95. Pembentukan Kerangka	67
Gambar 96. Menggantung Kain.....	68
Gambar 97. Proses Penggabungan	68
Gambar 98. Pembentukan	68
Gambar 99. Menyatukan Bagian dengan Lem.....	69
Gambar 100. Pemajangan (<i>Display</i>) Karya.....	69
Gambar 101. Karya Tugas Akhir I	81
Gambar 102. Karya Tugas Akhir II.....	83
Gambar 103. Karya Tugas Akhir III.....	85
Gambar 104. Karya Tugas Akhir IV	87

Gambar 105. Karya Tugas Akhir V	89
Gambar 105. Karya Tugas Akhir VI	91
Gambar 105. Karya Tugas Akhir VII	93



DAFTAR LAMPIRAN

A. Poster Pameran.....	100
B. Foto Situasi Pameran.....	101
C. Katalog Pameran	103
D. Biodata (CV).....	104
E. CD	107



INTISARI

Kesukaan, kecintaan, ketertarikan akan suatu hal dapat menjadi sebuah inspirasi bagi seorang seniman, yang tentunya hal tersebut dapat menjadi sebuah rangsangan dalam menciptakan sebuah karya seni. Awan terbentuk dari kumpulan butir-butir air atau kristal es kecil di atmosfer yang merupakan proses dari kondensasi uap air. Bentuk awan sangatlah menarik meskipun terlihat abstrak namun terkadang menyerupai bentuk yang ada di alam, seperti menyerupai tumbuhan, hewan maupun anggota tubuh manusia. Bentuk dan tekstur awan ini dijadikan sumber ide yang kemudian dideformasi dan dijadikan tekstil instalasi.

Berawal dari sumber ide, sketsa, pemilihan bahan, sampai pada tahapan pengerjaan yang menggunakan berbagai macam teknik yaitu: batik dan *rust-dyeing*. Tahapan berikutnya dengan menggabungkan dan mengkombinasikan berbagai material sesuai dengan desain hingga menjadi satu karya yang utuh. Masing-masing proses tersebut harus dilalui secara berurutan dan teliti. Penulis memperkuat dengan teori pendukung, antara lain teori semiotika, *biomorphic art*, instalasi, dan teori tentang desain. Sehingga menjadikan karya yang bukan hanya berbobot secara visual namun juga secara konseptual.

Hasil karya penulis ciptakan merupakan visualisasi pengalaman yang diperoleh dari pengamatan lingkungan, baik secara sosial maupun personal. Karya penulis termasuk dalam karya instalasi tekstil dalam pandangan *biomorphic art*, keunggulan dari karya tekstil instalasi ini selain dapat dijadikan sebagai bahan intropeksi diri maupun belajar mengenai pandangan *biomorphic art*, juga dapat dijadikan sebagai *element interior* dan *eksterior* rumah. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa karya yang dapat menghiasi dinding dan sudut ruangan. Keindahan bentuk gumpalan awan tidak akan pernah habis untuk dipelajari dan dijadikan materi dalam berkarya, belajar memahami apa yang ada disekeliling kita menjadi solusi atas permasalahan yang ada.

Kata kunci: *Awan, Bimorphic Art, Instalasi Tekstil.*

ABSTRACT

Passion, love, interest in a thing can be an inspiration to an artist, which of course can be a stimulus in creating a work of art. Clouds are formed from a collection of water grains or small ice crystals in the atmosphere which is a process of condensation of water vapor. Cloud shape is very interesting though it looks abstract but sometimes resembles the shape that exist in nature, like resembling plants, animals and members of the human body. Cloud shape and texture is used as a source of ideas that are later deformed and used as textile installation.

Starting from the source of ideas, sketches, material selection, until the stages of craftsmanship that uses various techniques, namely: batik and rust-dyeing. The next step by combining and combining various materials in accordance with the design to be a whole work. Each of these processes must be passed in order and thoroughly. The author reinforces with the supporting theories, including semiotic theory, biomorphic art, installation, and theory about design. This making the work not only visually weighted but also conceptually.

The art work of the author created is a visualization of experience gained from environmental observations, both socially and personally. The author's work is included in the textile installation work in the view of biomorphic art, the advantages of this installation textile work other than can be used as a material of introspection and learning about biomorphic art views, can also be used as an element of interior and exterior of the house. It can be seen from some works that can decorate the walls and corners of the room. The beauty of clumps of clouds will never run out to be studied and used as material in the work, learning to understand what is around us to be a solution to the problems that exist.

Keywords: *Cloud, Biomorphic Art, Textile Installation.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Kesukaan, kecintaan, ketertarikan akan suatu hal dapat menjadi sebuah inspirasi bagi seorang seniman, yang tentunya hal tersebut dapat menjadi sebuah rangsangan dalam menciptakan sebuah karya seni. Bentuk yang dihasilkan dari gumpalan awan memang selalu menarik perhatian kita, awan adalah kumpulan titik-titik air di udara. Pada ketinggian tertentu, udara jenuh dengan uap air. Jika pada saat itu terdapat inti kondensasi, yaitu partikel-partikel halus yang jumlahnya sangat banyak dan proses penyerapan uap air berlangsung terus, pada suatu saat inti kondensasi akan mencair dan terbentuklah awan (Purwanto Budi, 2015:277). Proses pembentukan awan merupakan suatu rangkaian proses yang rumit dan melibatkan proses dinamik dan proses mikrofisik. Bentuk awan sangat dekat dengan kehidupan manusia, meskipun awan hanya bisa dilihat dengan jelas pada saat matahari terbit sampai matahari terbenam. Bentuk awan sangatlah menarik meskipun terlihat abstrak namun terkadang menyerupai bentuk yang ada di alam, seperti menyerupai tumbuhan, hewan maupun anggota tubuh manusia.

Berdasarkan pengalaman penulis, bahwasanya dalam kehidupan ini awan merupakan suatu komponen penting dalam kehidupan yang ada di bumi, awan memiliki peranan yang sangat penting dan berguna sebagai pemantul panas. Matahari memanaskan permukaan bumi, kemudian panas

dipantulkan bumi ke udara. Awan akan memantulkan panas itu kembali ke bumi, tanpa adanya awan, panas akan mudah lepas dari bumi.

Bentuk yang dihasilkan dari gumpalan dan lapisan awan merupakan suatu bentuk yang sangat unik dan abstrak yang dihasilkan dari lapisan dan gumpalan awan itu sendiri, dan ada sebagian orang yang ketika melihat bentuk awan mempunyai pandangan tersendiri dari bentuk awan yang sama. Berdasarkan hal itulah penulis menciptakan karya tekstil seni dengan visualisasi bentuk awan yang kemudian penulis tampilkan dalam karya instalasi tekstil dalam pandangan *biomorphic art*. *Biomorphic art* adalah sebuah seni yang mengabstrakan wujud dan masa makhluk hidup, bukan obyek geometrik atau benda mati. Isabel Wunsche, (2003:20).

Sebagai seorang seniman yang berkecimpung dalam dunia seni rupa, untuk menawarkan jati dirinya selalu mencari ide dan gagasan baru diiringi dengan perasaan yang mendalam. Sehingga dapat menyampaikan teori yang nyata dalam berkesenian yang melahirkan karya seni yang benar-benar lahir dalam jiwa yang penuh dengan nilai estetika yang dimilikinya. Melalui proses perenungan dan analisis penulis menentukan ide awal dari bentuk gumpalan awan. Kemudian dikembangkan sedemikian rupa baik itu melalui bentuk, warna dan tekstur pada karya itu sendiri yang diterapkan dengan menggabungkan beberapa material yang kemudian disusun sedemikian rupa, sehingga selain estetis karya tersebut mampu menyampaikan pesan pada penikmat seni sesuai dengan harapan pencipta. Berdasarkan hal tersebutlah karya seni dengan visualisasi konsep bentuk awan dalam pandangan

biomorphic art melalui rupa instalasi tekstil yang tercipta di dalam tugas akhir penciptaan karya seni.

B. Rumusan Masalah

Penciptaan karya tugas akhir ini dapat dirumuskan berbagai masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penciptaan karya tekstil dengan konsep bentuk awan dalam *biomorphic art* ?
2. Apa kaitannya konsep bentuk awan dalam pandangan *biomorphic art*?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan
 - a. Menciptakan karya seni tekstil dengan visualisasi konsep bentuk awan dalam sudut pandang *biomorphic art* yang kreatif, inovatif, dan konseptual.
 - b. Memberikan wacana baru tentang bentuk awan dalam pandangan *biomorphic art* dalam dunia seni rupa khususnya tekstil.
2. Manfaat
 - a. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang karya tekstil khususnya bagi penulis dan masyarakat pada umumnya.
 - b. Sebagai bahan acuan maupun sebagai sumber inspirasi dalam perkembangan seni tekstil di Indonesia.
 - c. Sebagai bahan tambahan dalam perkembangan dan inovasi tentang seni rupa khususnya tekstil instalasi.

D. Metode Pendekatan dan Penciptaan

Metode adalah suatu cara untuk bertindak menurut sistem aturan tertentu yang memiliki tujuan agar kegiatan praktis dapat terlaksana secara rasional dan terarah, sehingga dapat di capai hasil yang optimal. Penciptaan dalam hal ini adalah sebuah proses untuk menjadikan barang yang belum ada menjadi ada dan proses tersebut dilakukan secara bertahap. Dalam penciptaan karya ini ada beberapa metode yang digunakan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam pembuatan karya tugas akhir ini adalah:

a. Metode Estetis

Pendekatan estetis memiliki tujuan agar karya seni yang dihasilkan mencapai keindahan yang berkarakter atau mempunyai ciri khas. Menurut Sanyoto (2009:11), ada enam hal yang menjadikan benda-benda memiliki ciri khas dan nilai estetis, berdasarkan elemen dan dasar seni rupa adalah:

1) Garis (*line*)

Pada prinsip dasar seni rupa, garis (*line*) bukan hanya sebagai garis tetapi dapat sebagai simbol emosi yang diungkapkan lewat garis (*line*) atau lebih dikenal dengan sebutan goresan. Goresan yang dibuat oleh seorang seniman akan memberikan kesan psikologis yang berbeda pada setiap goresannya.

2) Bentuk (*form*)

Benda apapun di alam ini, termasuk karya seni rupa tentu mempunyai bentuk (*form*). Bentuk apa saja yang berada di alam dapat disederhanakan menjadi titik, garis, dan bidang. Di dalam karya seni bentuk digunakan sebagai simbol perasaan untuk menggambarkan objek hasil dari berkarya.

3) Tekstur (*texture*)

Setiap kehidupan, bentuk atau benda apa saja di alam ini termasuk karya seni memiliki permukaan yang dapat diraba oleh manusia menggunakan indra peraba. Setiap permukaan tentu memiliki ciri khas, nilai atau ciri khas permukaan tersebut dapat kasar, halus, polos, bermotif, bercorak, bergelombang, dan lunak.

4) Warna (*colour*)

Ketika bentuk atau benda apapun termasuk seni mendapatkan cahaya dan memantulkan ke indera penglihatan manusia tentu akan memancarkan dan menampilkan warna, tanpa cahaya warna tidak akan terlihat. Warna memiliki unsur keindahan oleh yang melihatnya dan “Warna adalah sumber keduniawian yang memberikan kesan keindahan”, demikian penegasan Chodijah, Moh. Alim Zaman (2001:15).

5) Kesatuan (*unity*)

Kesatuan (*unity*) merupakan salah satu prinsip dasar tata rupa, *unity* juga bisa juga disebut keutuhan. Kesatuan adalah

keutuhan satu unit menjadi satu, karya seni dan desain harus tampak menyatu menjadi satu keutuhan seluruh bagian-bagian dari semua unsur atau elemen yang disusun harus saling mendukung, tidak terdapat bagian-bagian yang terasa keluar dari susunan, mengganggu atau dapat dipisahkan.

6) Proporsi (*proportion*)

Proporsi berasal dari bahasa Inggris yaitu *proportion* yang artinya perbandingan, proporsional artinya seimbang, sebanding. Menurut Sadjiman (2009:262), proporsi dapat diartikan perbandingan atau kesebandingan yakni dalam satu objek antara bagian satu dengan bagian lainnya.

b. Semiotika

Proses berkarya atau sering disebut proses kreatif yang dilakukan dengan cara mengamati tanda-tanda dari karakteristik atau bentuk, dan gestur awan lalu disisipkan berbagai karakter dari kehidupan yang ada di bumi ke dalam bentuk awan tersebut dengan tatanan serta elemen rupa dan desain agar menciptakan sebuah karya baru.

Hubungan antara karya (objek), Interpretan (konsep/tanda), dan Representamen (gestur, tekstur, warna) dapat dilihat dalam bukunya Kris Budiman yang berjudul Semiotika Visual (2011:74-75).

disebutkan bubungan triadik semiotika (objek, interpretan, representamen) milik Pierce.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang akan digunakan dalam proses penciptaan.

a. Metode Pustaka

Metode pengumpulan data pustaka merupakan metode pengumpulan data melalui buku-buku, jurnal, majalah, internet, dan lain sebagainya. Data-data mengenai bentuk dan karakteristik awan diperoleh dari berbagai sumber, seperti buku-buku, majalah maupun dari internet.

b. Metode Observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data dengan mengamati objek secara langsung maupun tidak langsung. merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan tentang keadaan yang ada di lapangan. Dengan melakukan observasi, penulis menjadi lebih memahami tentang subyek dan obyek yang sedang diteliti.

3. Metode Penciptaan

Menurut SP. Gustami (2007:329-330), proses penciptaan seni kriya dapat dilakukan secara *intuitif*, dalam konteks metodologis, terdapat tiga tahap penciptaan seni kriya, yaitu eksplorasi, perancangan, dan perwujudan. Dalam tahap penciptaan ini penulis menggunakan metode eksplorasi, kontemplatif, imajinatif, dan komunikatif.

a. Eksplorasi

Meliputi aktivitas penjelajahan menggali sumber ide dengan langkah identifikasi dan perumusan masalah, penelusuran, penggalian, mengumpulkan data dan referensi disamping pengembaraan dan langkah selanjutnya diikuti pendapat dari Sp. Gustami (2007:329-330), “perenungan jiwa mendalam; kemudian dilanjutkan dengan pengolahan dan analisis data untuk mendapatkan sipul penting konsep pemecahan masalah secara teoritis”. Proses eksplorasi yang digunakan adalah metode *clean and perfect*, untuk mewujudkannya ditempuh dengan tiga cara yaitu:

- 1) Unsur desain pada karya tekstil diterapkan dengan warna batik yang bersih (*clean*), bentuk yang rapi dan dekoratif.
- 2) Menciptakan karya tekstil yang memiliki estetis rupa, desain unsur *craft*.
- 3) Memperhitungkan bagaimana cara pemajangan karya yang dapat ditempatkan dalam estetis interior sehingga dapat ditampilkan dengan sempurna (*perfect*).

b. Imajinatif

Proses kreatif dalam mengimajinasikan bentuk awan dengan melibatkan pikiran untuk merenungkan dan berkhayal guna menemukan konsep, bentuk dan corak berkarya yang menghubungkan ekspresi diri penulis ke dalam bentuk karya tekstil. Bentuk yang lahir dari pengimajinasian adalah *Biomorphic*, merupakan bentuk yang

mewujudkan massa makhluk hidup bukan geometrik atau benda mati, karya-karya *Biomorphic* diproduksi dalam gaya ini dicirikan dengan bentuk-bentuk organik, wujud yang melengkung dan kesan abstrak.

c. Sketsa

Guna menghasilkan karya dalam pengerjaan Tugas Akhir ini, maka dilakukan perancangan karya untuk mengolah ide dan bentuk karya yang akan diciptakan sehingga menghasilkan rancangan desain yang terbaik.

d. Penyiapan Bahan Baku

Penyiapan bahan baku dilakukan setelah pemilihan beberapa sketsa alternatif yang akan diwujudkan ke dalam karya dua dimensi dan tiga dimensi yang diinginkan sesuai dengan sketsa yang sudah terpilih. Sebagai bahan baku pokok dalam penciptaan karya ini, penulis menyiapkan berbagai jenis kain, besi yang sudah berkarat, dan pewarna batik.

e. Eksperimen

Melalui berbagai percobaan melalui media dalam pendekatan ini, kemudian diwujudkan dalam karya melalui eksplorasi bentuk, gaya dan teknik. Pada proses ini penciptaan melakukan berbagai eksperimen, diantaranya mengkombinasi teknik-teknik pewarnaan pada kain (batik, *rust-dyeing*). Eksperimen yang dilakukan dalam pembuatan karya untuk menciptakan bentuk, karakter, dan tekstur awan dalam karya tekstil. Melakukan percobaan dengan mengeksplor pewarnaan dengan teknik

rust-dyeing yang dikombinasi dengan warna batik pada karya yang diciptakan.

f. *Finishing*

Pada penciptaannya, karya tekstil yang diciptakan memadukan unsur elemen seni rupa yaitu tekstur nyata dan semu pada permukaan kain dengan melalui efek warna dan tekstur kain dengan cara di jahit.

Karya yang diciptakan menghasilkan karya tekstil yang memiliki kesatuan dan keharmonisan. Semua unsur yang disatukan memiliki karakteristik dari awan itu sendiri. Proporsi atau perbandingan merupakan salah satu prinsip dasar seni rupa untuk memperoleh keserasian, jika prinsip irama untuk mencapai keselarasan maka prinsip proporsi untuk mencapai keserasian. Proporsi digunakan dalam pembuatan karya tekstil ini dimana terdapat berbagai ukuran, bentuk beragam dan aneka warna yang diperhitungkan dengan baik agar tercipta bentuk yang tidak berlebihan dan semua sesuai dengan porsi masing-masing karya yang diciptakan.